

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. Bentuk satuan pendidikannya adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Rupert (1998: 08) Pendidikan adalah bagian dari sistem pendidikan yang mempersiapkan seseorang agar lebih mampu bekerja pada suatu kelompok pekerjaan secara lebih mendalam. Sekolah Menengah Kejuruan atau yang disebut SMK adalah bagian terpadu dari Sistem Pendidikan Nasional, yang mempunyai peranan penting didalam menyiapkan dan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM). Dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 pasal 15 Pendidikan kejuruan adalah pendidikan yang menghubungkan, menjodohkan, melatih manusia agar memiliki kebiasaan bekerja untuk dapat memasuki dan berkembang pada dunia kerja (industri), sehingga dapat dipergunakan untuk memperbaiki kehidupannya.

Menurut Undang-undang Republik Indonesia No 20 tahun 2003 pasal 1 yaitu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan lembaga pendidikan yang bertanggung jawab mempersiapkan program pembelajaran berbasis *life skill* yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan keahlian siswanya guna menghasilkan lulusan sebagai tenaga kerja produktif tingkat menengah yang terampil, mandiri serta memiliki kemampuan bersaing di tengah-tengah masyarakat dalam era globalisasi. Siswa yang di didik pada jenjang SMK telah

dibekali berbagai kompetensi yang relevan dengan dunia kerja saat ini sesuai dengan ilmu pengetahuan dan teknologi yang mampu bersaing secara Nasional maupun Internasional.

SMK Negeri 8 Medan merupakan salah satu lembaga pendidikan formal dalam bidang kejuruan. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) terdiri dari berbagai jurusan, antara lain Program Keahlian Tata Busana, Tata Boga, Perhotelan dan Tata kecantikan. Program Tata Kecantikan membina 2 keahlian yaitu bidang Keahlian Tata Kecantikan Rambut dan Tata Kecantikan Kulit.

Mata Pelajaran Perawatan Kulit Wajah diajarkan dikelas X. Pada materi pelajaran perawatan kulit wajah diajarkan tentang pengetahuan hygiene dan sanitasi dalam persiapan kerja yang meliputi ruangan, alat, bahan, lenan dan kosmetik. Sebelum melakukan perawataan kulit wajah hal utama yang harus diperhatikan yaitu hygiene dan sanitasi persiapan kerja seperti sterilisasi alat yang akan digunakan untuk perawatan wajah, kebersihan ruangan dan operator serta dilihat batas penggunaan kosmetika.

Kebersihan merupakan salah satu perilaku yang diajarkan dalam kehidupan manusia untuk mencegah timbulnya penyakit karena pengaruh lingkungan. Seseorang dikatakan sehat dapat dilihat dari fisik, kesehatan jasmani dan rohaninya. Rannie (2011: 12). Kecantikan merupakan bagian yang terpenting dari gaya hidup wanita. Zaman sekarang ini banyak wanita melakukan perawatan kulit wajah agar tetap terlihat cantik. Ruangan yang bersih dan sehat merupakan tempat yang baik untuk melakukan perawatan, harus terjaga kebersihannya agar alat dan ruangan yang digunakan tidak tercemar dari bibit penyakit yang ditimbulkan dari

peralatan kecantikan, maka perlu dilakukan sterilisasi pada alat. (Kusumadewi, 2001: 151).

Menurut Puspita (2010: 20) higiene dan sanitasi merupakan hasil analisis dan keinginan pelanggan dengan memperhatikan sterilisasi alat, bahan, lenan dan kosmetik yang digunakan dalam perawatan kulit wajah serta kebersihan ruangan. Dalam kenyataannya siswa Jurusan Tata Kecantikan Kulit kurang memahami pengetahuan higiene dan sanitasi, hal ini dapat dilihat dari cara kerja mereka pada saat praktek perawatan kulit wajah. Banyak siswa kurang memperhatikan persiapan area kerja, tidak mensterilisasi alat-alat yang digunakan untuk perawatan wajah seperti sendok una, kuas, pinset dan sebagainya. Berdasarkan hasil observasi lapangan, penulis dapat melihat banyak siswa yang kurang memahami pengetahuan higiene dan sanitasi pada praktek perawatan wajah sehingga pada saat siswa praktek banyak yang tidak memperhatikan kebersihan ruangan, area kerja dan mensterilisasi alat-alat yang akan digunakan.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “Hubungan Pengetahuan Higiene dan Sanitasi dengan Praktek Perawatan Kulit Wajah pada Siswa SMK Negeri 8 Medan”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi yang berkenaan dalam penelitian ini yaitu:

1. Kurangnya pengetahuan higiene dan sanitas pada siswa SMKN 8 Medan
2. Kebersihan lab yang akan digunakan untuk perawatan kulit wajah
3. Masih rendahnya pengetahuan siswa tentang persiapan area kerja

4. Pengetahuan praktek perawatan kulit wajah pada siswa SMKN 8 Medan.
5. Kelengkapan peralatan untuk perawatan kulit wajah pada siswa SMK Negeri 8 Medan

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, agar penelitian lebih mendalam dan terfokus, penelitian ini dibatasi pada:

1. Penelitian ini hanya membahas higiene dan sanitasi pada persiapan kerja yang meliputi alat, bahan, lenan dan kosmetik
2. Praktek perawatan kulit wajah sehari-hari pada siswa SMKN 8 Medan Tahunn Ajaran 2012/2013.

D. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Pengetahuan Higiene dan Sanitasi pada Siswa SMKN 8 Medan?
2. Bagaimana Praktek Perawatan Kulit Wajah Sehari-hari pada Siswa SMKN 8 Medan?
3. Apakah terdapat hubungan antara Pengetahuan Higiene dan Sanitasi dengan Praktek Perawatan Kulit Wajah pada Siswa SMKN 8 Medan?

E. Tujuan penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui tingkat Pengetahuan Higiene dan Sanitasi pada Siswa SMKN 8 Medan

2. Untuk mengetahui hasil Praktek Perawatan Kulit Wajah pada Siswa SMKN 8 Medan.
3. Untuk mengetahui hubungan Pengetahuan Higiene dan Sanitasi dengan Praktek Perawatan Kulit Wajah pada Siswa SMKN 8 Medan.

F. Manfaat penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat:

1. Bagi Guru SMK Negeri 8 Medan
Sebagai bahan masukan dan bahan pertimbangan dalam usaha meningkatkan pengajaran tentang pengetahuan persiapan kerja dalam kemampun melakukan perawatan kulit wajah.
2. Bagi siswa SMK Negeri 8 Medan
Sebagai bahan masukan dan pengetahuan agar siswa lebih aktif dalam proses kegiatan belajar melakukan perawatan kulit wajah.
3. Memberikan informasi tentang pentingnya persiapan kerja sebelum melakukan perawatan kulit wajah pada mahasiswa PKK Fakultas Teknik khususnya prodi Tata Rias.